

ARTIKEL

PENGARUH PENGGUNAAN PERMAINAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Oleh:

LUCKY KUSUMA DEWI

14.1.01.01.0066

Dibimbing oleh :

1. **DRS. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd**
2. **YUANITA DWI KRISHPHIANTI, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**


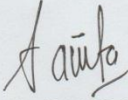
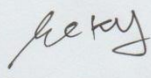
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : LUCKY KUSUMA DEWI
NPM : 14.1.01.01.0066
Telepon/HP : 081779971456
Alamat Surel (Email) : luckykusumadewi959@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Penggunaan Permainan *Snowball Throwing*
Terhadap Perhatian Peserta Didik Dalam Mengikuti
Kegiatan Layanan Bimbingan Klasikal Pada Peserta
Didik Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran
2018/2019
Fakultas – Program Studi : FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 Februari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd</u> NIDN. 0712076102	 <u>Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd</u> NIDN. 0708068904	 <u>Lucky Kusuma D.</u> NPM. 14.1.01.01.0066

Lucky Kusuma Dewi | 14.1.01.01.0066
FKIP - Bimbingan dan Konseling

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

PENGARUH PENGGUNAAN PERMAINAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP PERHATIAN PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 6 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Lucky Kusuma Dewi

14.1.01.01.0066

FKIP – Bimbingan dan Konseling

luckykusumadewi959@gmail.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd¹ dan Yuanita Dwi Krishphianti, M.Pd²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa terlihat ketika kegiatan layanan bimbingan klasikal berlangsung peserta didik ramai, jenuh dan bosan saat guru BK menyampaikan materi layanan bimbingan klasikal. Hal ini terlihat rendahnya antusias dan perhatian peserta didik dalam melakukan aktivitas kegiatan layanan bimbingan klasikal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan permainan *snowball throwing* terhadap perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal pada peserta didik kelas X SMAN 6 Kediri tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 175 peserta didik, sampel dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif teknik *pre-eksperimen* dengan model *one group pretest-posttest*. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah skala perhatian peserta didik. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah data penelitian dianalisis menggunakan wilxoson dengan bantuan spss IBM SPSS 21.0, hasil wilxoson menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh penggunaan permainan *snowball throwing* terhadap perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal pada peserta didik kelas X SMAN 6 Kediri pada tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah, direkomendasikan : (1) Kepada guru BK diharapkan dapat menggunakan permainan *snowball throwing* dalam layanan bimbingan klasikal sebagai alternatif apabila suatu saat menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal rendah pada peserta didik. (2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

KATA KUNCI : *snowball throwing*, perhatian peserta didik.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Proses kegiatan layanan bimbingan menurut Dimiyati (dalam Irachmat, 2015) merupakan suatu respon terhadap segala kegiatan yang diprogramkan oleh guru bimbingan dan konseling (BK). Selama proses layanan bimbingan klasikal, guru BK hendaknya meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Meningkatnya kemampuan-kemampuan tersebut memerlukan perhatian peserta didik dalam proses kegiatan layanan bimbingan klasikal. Guru bimbingan dan konseling (BK) perlu menggunakan strategi kegiatan layanan bimbingan klasikal yang tepat untuk kegiatan layanan bimbingan klasikal di kelas.

Kegiatan layanan bimbingan klasikal tidak selalu berjalan dengan lancar, salah satu hambatan yang seringkali muncul yaitu kurangnya perhatian peserta didik selama proses layanan bimbingan klasikal. Oleh karena itu, memusatkan perhatian peserta didik dalam kegiatan layanan bimbingan klasikal sangat diperlukan agar kegiatan layanan

bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Menurut Suryabrata (2008) menyatakan bahwa “perhatian adalah banyak sedikitnya kedadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan”. Sugihartono (dalam Udaningsih, 2005) Perhatian peserta didik muncul didorong rasa ingin tahu. Oleh karena itu, rasa ingin tahu ini perlu mendapat rangsangan sehingga peserta didik selalu memberikan perhatian terhadap informasi layanan bimbingan klasikal yang diberikan. Agar peserta didik berminat dan memperhatikan kegiatan layanan bimbingan klasikal yang disampaikan, guru BK dapat senantiasa mendorong keterlibatan peserta didik dalam aktivitas. Hal ini dikarenakan bahwa dalam proses kegiatan layanan bimbingan klasikal di kelas guru sering menghadapi peserta didik yang mengalami gangguan perhatian sehingga peserta didik tersebut kurang dapat memusatkan perhatiannya dalam mengikuti kegiatan proses layanan bimbingan klasikal yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pengamatan sewaktu PPL bulan Agustus 2017

permasalahan yang terjadi, beberapa permasalahan yaitu peserta didik lebih asyik dengan aktivitasnya sendiri seperti menggambar di buku tulis, tidur, mengobrol dengan teman sebangku, dan bermain *handphone*. Hal ini terlihat ketika guru bimbingan dan konseling (BK) menjelaskan materi melalui layanan bimbingan klasikal. Suasana kegiatan layanan bimbingan klasikal kurang menarik, hal ini terlihat ketika kegiatan layanan bimbingan klasikal berlangsung peserta didik ramai, jenuh dan bosan saat guru BK menyampaikan materi layanan bimbingan klasikal. Selain itu kurangnya semangat peserta didik juga terlihat ketika proses kegiatan layanan bimbingan klasikal sedang berlangsung peserta didik terlihat merasa mengantuk, lesu, mengetuk-ngetuk meja, bermain *handphone* dan lain-lain.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini teknik penelitian eksperimen. Jenis penelitiannya yaitu *pre eksperimental* dengan jenis *one group pre test –post test design*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- **Pre-test** merupakan pemberian skala perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal sebelum diberikannya permainan *snowball throwing*.
- **Treatment** merupakan pemberian permainan *snowball throwing*.
- **Post-test** merupakan perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal sesudah diberikannya permainan *snowball throwing*.

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kediri.

Menurut Arikunto (2014) sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Pada penelitian ini, untuk menentukan sampel yang diambil, digunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik.

Sugiyono (2012) mendefinisikan instrumen penelitian yaitu “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala psikologis perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan model *likert* bentuk ceklis berisi 4 pilihan jawaban berupa (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, (KS) Kurang Sesuai, (TS) Tidak Sesuai yang disusun berdasarkan aspek serta indikator perilaku perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal. Sebelum dapat digunakan, *instrument* diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan melakukan uji lapangan, uji validitas dan reliabilitas dilakukan

dengan bantuan software IBM SPSS 21.0 Setelah *instrument* dinyatakan valid dan reliabel proses pengumpulan data diawali dengan pemberian *pretest* kepada sampel yang telah ditentukan, setelah *pretest* diberikan dilakukan *treatment*, setelah *treatment* diberikan dilanjutkan dengan *posttest*. Data yang didapat dari *pretest* dan *posttest* kemudian ditabulasi dan dianalisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis data diawali dengan melakukan uji normalitas, uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui apakah data yang masuk tergolong normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 21.0 dengan taraf sig. 5% atau 0,05. Data berdistribusi normal jika taraf sig. $\geq 0,05$ sedang jika taraf sig. $\leq 0,05$ data dinyatakan tidak normal. Jika data dinyatakan normal maka analisisnya menggunakan *ujiparametrik*, sedang jika tidak normal maka analisisnya menggunakan uji *nonparametrik*. Karena data peneliti dinyatakan berdistribusi tidak normal yaitu $\leq 0,05$ maka analisis data dilanjutkan dengan uji *wixoson*.

Analisis data menggunakan uji *wixoson* dengan asumsi bahwa data berdistribusi tidak normal. Pengujiannya menggunakan software SPSS versi 21.0. Langkahnya diawali dengan peneliti menentukan hipotesis, yaitu sebagai berikut :

Ho :Tidak ada pengaruh penggunaan permainan *snowball throwing* terhadap perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kediri

Ha :Ada pengaruh penggunaan permainan *snowball throwing* terhadap perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kediri

Langkah selanjutnya yakni menentukan taraf signifikansi dalam hal ini sebesar 5% atau 0,05. Norma keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_a diterima.
- b. Apabila nilai Asymp.Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Tabel *Out Put* Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,178	20	,098	,904	20	,049
posttest	,233	20	,006	,849	20	,005

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai *Sig. pretest* dan *posttest* pada *Shapiro-Wilk* karena responden kurang dari 30 maka dapat diketahui bahwa masing-masing sebesar 0,049 dan 0,005 Berdasarkan ketentuan apabila nilai *sig.* $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal. Karena data terdistribusi tiak normal karena $< 0,05$ maka analisis dilanjutkan dengan uji *nonparametrik* berupa uji *wicoxon*.

Tabel *Out Put* Uji *Wilcoxon*

Test Statistics ^a	
	POSTTEST - PRETEST
Z	-3,923 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari hasil uji *wilcoxon* diatas menunjukkan nilai *sig.*(2-tailed) 0,000 $< 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil uji *wilcoxon* penelitian ini menunjukkan nilai sig. (2-tailed) 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan permainan *snowball throwing* terhadap perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kediri.

Peneliti memberikan *treatment* sebanyak 4 kali. Pemberian *treatment* pertama dilakukan pada tanggal 02 November 2018, dengan hasil semua anggota peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan kegiatan layanan bimbingan klasikal berjalan dengan lancar. Pemberian *treatment* kedua dilaksanakan pada tanggal 03 November 2018, dengan hasil dipertemuan kedua ini peserta didik lebih antusias dan bersemangat. Pemberian *treatment* ketiga dilaksanakan pada tanggal 05 November 2018, dengan hasil prosesnya sama dengan pertemuan pertama dan kedua peserta didik selalu hadir mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal dengan berjumlah 20 peserta didik,

peserta didik juga bersemangat dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal. Pemberian *treatment* keempat dilaksanakan pada tanggal 06 November 2018, dengan hasil pada saat diskusi semua peserta didik nampak antusias dan aktif, dan suasana dalam layanan bimbingan klasikal juga semakin memperhatikan didukung dengan semua peserta didik yang menyampaikan tanggapan yang ditujukan kepada peserta didik maupun peneliti.

Ismail (dalam Rasyid 2011) mengemukakan bahwa *snowball throwing* merupakan salah satu permainan yang berpengaruh pada hasil layanan bimbingan klasikal peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil beberapa penelitian yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan permainan *snowball throwing* terhadap perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal di kelas. Kelebihan *snowball throwing* yaitu, pertama suasana menjadi menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain sehingga peserta didik lebih dapat

memperhatikan layanan bimbingan klasikal. Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk memberikan informasi dan diberikan pada peserta didik lain. Kedua membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa. Ketiga Peserta didik terlibat aktif. Keempat peserta didik tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjuan langsung dalam praktek. Kelima Layanan bimbingan klasikal lebih efektif.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adik Tri Wahyuningsih, Ach.Amirudin, I Nyoman Ruja tentang “Permainan *snowball throwing* dan hasil belajar pokok bahasan pedosfer peserta didik kelas x sman 1 pule kabupaten Trenggalek. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran dengan permainan *snowball throwing* pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, dan dari hasil penelitian data yang didapat, maka penelitian ini ada

pengaruh hipotesis permainan *snowball throwing* terhadap perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal. Yaitu yang semula ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal di kelas peserta didik sering tidak memperhatikan seperti main *handphone*, mengobrol dengan teman sebangku, menggambar, bermain sendiri, ramai. Setelah diberikannya *treatment* berupa permainan *snowball throwing* peserta didik menjadi antusias memperhatikan layanan bimbingan klasikal yang diberikan guru bk di kelas.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan *snowball throwing* berpengaruh terhadap perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal. Pada peserta didik kelas X SMA Negeri 6 Kediri. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji sig $0,000 < 0,05$ bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian peserta didik dalam

mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal sebelum dan sesudah penggunaan permainan *snowball throwing*.

B. Saran

1. Bagi guru BK

Kepada guru BK diharapkan dapat menggunakan permainan *snowball throwing* dalam layanan bimbingan klasikal sebagai alternatif perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal apabila suatu saat menjumpai permasalahan yang berkaitan dengan perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal rendah pada peserta didik.

2. Bagi peneliti selanjutnya .

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irachmat, M.R. 2015. *Peningkatan Perhatian Siswa Pada Proses Pembelajaran Kelas* III Melalui Permainan *Ice Breaking Di SD Negeri Gembongan Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi, (Online), tersedia: <https://eprints.uny.ac.id/16472/1/SKRIPSI%20Miftahur%20Reza%20Irachmat%20-%20NIM%2010108244061.pdf>. Diunduh 10 Mei 2017.
- Rasyid. 2011. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Snowball Trowing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Bajang Kabupaten Gowa*. Skripsi, (online), tersedia: ojs.unm.ac.id/index.php/chemica/article/download/503/pd. Diunduh 15 Mei 2017.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Udaningsih, T. 2005. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Ii Sma Negeri I Kutowinangun Kebumen*. Skripsi, (online), tersedia : <https://lib.unnes.ac.id/1140/1/2031.pdf>. Di unduh 13 Mei 2017.